

# **BAB I**

## **PENDADULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan kemajuan zaman. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Sehingga pendidikan bisa menjadi wadah untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap individu. Karena tanpa pendidikan, manusia tidak akan bisa mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional, diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi siswa yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sendiri melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau suatu proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sejalan dengan pendidikan dan pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah dasar. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk

mengembangkan kompetensi agar menjelajahi kemampuan siswa dalam kehidupan nyata. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam beserta isinya dan segala gejala yang terjadi didalamnya. Pendidikan IPA diharapkan mampu menjadi wahana siswa agar mampu mempelajari diri sendiri dan alam serta mampu memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, yang dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu membuat siswa memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari fenomena kumpulan -fenomena alam yang ada di lingkungan tempat tinggalnya serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 106817 Tahun Pelajaran 2022/2023 Sidodadi, ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPA yaitu hasil belajar IPA masih di bawah KKM, siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa banyak yang asik sendiri ketika pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang berminat mengikuti proses pembelajaran seperti siswa bermain saat guru sedang menjelaskan, siswa ribut, siswa mengganggu temannya, dan keluar masuk kelas saat proses belajar. Salah satu faktor penyebabnya siswa merasa bosan, mengantuk dan kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, penyampaian materi yang kurang menarik dan kurangnya interaksi umpan balik antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi**

No	Kelas	Nilai $\geq 70$	%	Nilai $< 70$	%	Jumlah	%
1	IV-A	7	16,67	13	30,95	20	50
2	IV-B	6	14,28	16	38,10	22	50
	$\Sigma$	13	30,95	29	69,05	42	100

**Sumber : Wali Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi**

Berdasarkan nilai rata-rata ketuntasan IPA di atas dapat dilihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Dari 42 siswa hanya 13 orang yang tuntas. Jumlah yang tidak tuntas 29 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023 belum tuntas secara klasikal.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan menarik pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara langsung sehingga siswa tidak merasa bosan.

Salah satunya model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Kurniasih dan Sani, 2016: 18). Shoimin (2014:129) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran *problem based learning* ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa”. Model pembelajaran *problem based learning* melatih siswa dalam berfikir untuk memecahkan suatu permasalahan.

Model pembelajaran *problem based learning* mampu memberikan siswa keleluasaan dalam belajar dan mengembangkan pengetahuan pemecahan masalah. Model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang pelaksanaannya dimulai dari menjelaskan tujuan pembelajaran serta mendorong peserta didik terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah, masalah tersebut nantinya akan didiskusikan oleh siswa, kemudian dipresentasikan dan diakhir kegiatan, guru membantu peserta didik untuk merefleksikan materi pembelajaran. Seorang guru ketika menyampaikan materi pelajaran perlu menekankan pokok bahasan agar mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam hal ini guru perlu melibatkan media pembelajaran agar siswa tertarik dan mampu memahami pokok bahasan dengan mudah misalnya menggunakan media pembelajaran berupa gambar. Media Pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara

cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme (Hanafiah dan Suhana, 2009:59).

Berdasarkan uraian serta permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi beberapa masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang fokus dalam memperhatikan guru saat menjelaskan
2. Masih kurangnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi
3. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM
4. Siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran
5. Siswa bermain saat guru menjelaskan

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian, yaitu penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA materi sumber energi di kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023 sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi di Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi di Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi di Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023?

### 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA materi sumber energi di Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di Kelas IV SD Negeri 106817 Sidodadi T.P 2022/2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, untuk dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bermacam-macam yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Siswa, lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

